



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph5301>

**PENGARUH MEDIA MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP MENGENAI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) TATANAN RUMAH TANGGA MASYARAKAT PESISIR DI DUSUN LAKATONG PULAU KABUPATEN TAKALAR**

<sup>K</sup>Zakiah<sup>1</sup>, Septiyanti<sup>2</sup>, Fariyah Muhsanah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Peminatan Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (<sup>K</sup>): [zakiah Yusuf@gmail.com](mailto:zakiah Yusuf@gmail.com)

[zakiah Yusuf02@gmail.com](mailto:zakiah Yusuf02@gmail.com)<sup>1</sup>, [septiyanti.septiyanti@umi.ac.id](mailto:septiyanti.septiyanti@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [fariyahmuhsanah@umi.ac.id](mailto:fariyahmuhsanah@umi.ac.id)<sup>3</sup>

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah faktor penting dalam mencegah penyebaran penyakit menular maupun tidak menular. Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di daerah pesisir pantai dilakukan dengan mengedukasi ibu rumah tangga mengenai penerapan PHBS di lingkungan rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media video edukasi mengenai PHBS tatanan rumah tangga terhadap pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga di Dusun Lakatong Pulau Kabupaten Takalar. Topik edukasi yang diberikan meliputi penggunaan air bersih, praktik mencuci tangan, jamban sehat, memberantas jentik nyamuk, mengkonsumsi buah dan sayur, melakukan aktivitas fisik, serta bahaya dan dampak merokok di dalam rumah. Media edukasi yang digunakan dalam bentuk video animasi. Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *Quasy-Experiment* dengan *Non-Equivalent Control Group Design*. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 20 ibu rumah tangga sebagai Kelompok eksperimen dan 20 ibu rumah tangga sebagai kelompok kontrol. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan intervensi melalui media video ada pengaruh media video terhadap pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga mengenai PHBS tatanan rumah yaitu diperoleh nilai  $p=0,009 < 0,05$ . Pihak Puskesmas Mangarabombang perlu meningkatkan penyuluhan mengenai PHBS tatanan rumah tangga baik melalui posyandu, arisan ibu-ibu maupun kegiatan lainnya.

Kata kunci : PHBS; media video edukasi; pengetahuan; sikap; masyarakat pesisir.

**PUBLISHED BY :**

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal Fakultas  
Kesehatan Masyarakat UMI

**Address :**

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan.

**Email :**

[jurnal.woph@umi.ac.id](mailto:jurnal.woph@umi.ac.id)

**Article history :**

Received : 7 Maret 2024

Received in revised form : 12 Maret 2024

Accepted : 19 Juni 2024

Available online : 30 Juni 2024

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



---

**ABSTRACT**

*Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is an important factor in preventing the spread of communicable and non-communicable diseases. Therefore, efforts to improve the level of public health in coastal areas can be done by educating housewives regarding the application of PHBS in the household environment. This research aims to provide education to housewives regarding household PHBS. The educational topics provided include the use of clean water, hand washing practices, healthy latrines, eradicating mosquito larvae, consuming fruit and vegetables, doing physical activity, as well as the dangers and impacts of smoking inside the house. The educational media used is material in the form of animated videos. This research design is quantitative using a Quasy-Experiment research design with Non-Equivalent Control Group Design. The sample population in this study was all heads of families in Lakatong Island Hamlet with a sample size of 20 families in the experimental group and 20 families in the control group. The results of this research show that there is an influence of video media regarding household PHBS after intervention through video media, namely a value of  $p = 0.000 < 0.05$ . The Mangarabombang Community Health Center needs to increase education regarding PHBS in household arrangements, both through posyandu, women's social gatherings and other activities.*

*Keywords : PHBS; educational video media; knowledge; attitude; coastal communities.*

---

**PENDAHULUAN**

Masalah kesehatan yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia sangatlah banyak dan beragam macamnya utamanya mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menjadi salah satu kunci dasar dari pencegahan berbagai penyakit menular maupun penyakit tidak menular. PHBS rumah tangga merupakan perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga semua anggota dalam rumah tangga mampu berperan aktif dalam bidang kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

*Sustainable development goals* (SDGS) poin ke-6 menyatakan bahwa miliaran orang diseluruh dunia masih hidup tanpa air minum yang dikelola dengan aman, dan sanitasi lingkungan yang tidak layak terutama di daerah pedesaan dan negara-negara kurang berkembang.<sup>1</sup>

Berdasarkan data kesehatan data dari Profil Kesehatan Indonesia tahun 2022 capaian rumah tangga yang menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat mencapai 84,10%. Provinsi dengan capaian rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) terbesar adalah DI Yogyakarta (96,08%), Bali (95,23%), Jawa Tengah (91,26%), Jawa Timur (90,31%), Bangka Belitung (89,49%), Jawa Barat (88,64%), Sulawesi Utara (87,68%), dan Kalimantan Timur (86,37%). Adapun capaian rumah tangga terendah adalah Papua (38,54%), Papua Barat (46,16%), Dan Maluku Utara (63,13%).<sup>2</sup> Di Sulawesi Selatan menurut data kabupaten/kota tahun 2020 menyatakan prevalensi hipertensi tertinggi adalah Kabupaten Soppeng (40,6%), dan penyakit kasus prevalensi stroke tertinggi dijumpai di Kabupaten Wajo (13,6%). Faktor risiko terjadinya penyakit menular tersebut karena kebiasaan merokok, kurang mengkonsumsi buah dan sayur, serta kurangnya melakukan olah gerak tubuh.<sup>3</sup>

Berdasarkan data Profil Kesehatan Kabupaten Takalar tahun 2021 menyatakan prevalensi penyakit hipertensi (26,05%), diabetes melitus (1,93%), dan penyakit paru obstruktif kronis (2,36%). Faktor risiko terjadinya penyakit penular tersebut karena kebiasaan pola hidup yang tidak sehat dalam kehidupan sehari-hari seperti kurangnya kebersihan sanitasi lingkungan, kebiasaan merokok, pola makan yang tidak sehat,

serta jarang melakukan aktivitas fisik setiap hari.<sup>4</sup> PHBS tatanan keluarga masih belum dimengerti oleh masyarakat karena masih kurangnya informasi yang diterima oleh masyarakat, terdapat juga faktor lain seperti masalah ekonomi, keterbelakangan sosial dan pendidikan yang menjadi masalah dalam melaksanakan PHBS. Masyarakat pesisir adalah sekumpulan orang yang terdiri dari masyarakat adat dan lokal yang tinggal di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil dengan karakteristik tertentu. Masyarakat pesisir bertahan hidup dan memenuhi kebutuhannya sebagian besar dari hasil laut sebagai penghasilan utama.<sup>5</sup>

Berdasarkan penelitian Ghani Dkk (2022) di Desa Bontomanai Kabupaten Takalar ditemukan dua dusun yang kurang menerapkan salah satu indikator PHBS yaitu menggunakan jamban sehat. Masyarakat di wilayah tersebut sudah diberikan bantuan WC dari pemerintah setempat, namun mereka lebih memilih buang air besar di empang ataupun laut. Hal tersebut dikarenakan masih kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai indikator PHBS menggunakan jamban sehat. Setelah diberikan penyuluhan melalui MP3 terdapat perbedaan signifikan terhap pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan jamban sehat sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan melalui MP3.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara langsung dengan petugas kesehatan serta ibu rumah tangga di Dusun Lakatong Pulau Kabupaten Takalar masih banyak yang tidak menerapkan PHBS di tatanan rumah tangga seperti tidak mencuci tangan dengan air bersih dan sabun setelah buang air besar atau air kecil, buang air besar sembarangan, menggunakan jamban yang tidak sehat, serta kurang mengkonsumsi buah dan sayur setiap hari. Adapun 3 penyakit tertinggi di Dusun Lakatong Pulau Kabupaten Takalar pada bulan januari tahun 2024 yaitu penyakit Gastritis, Hipertensi dan Faringitis akut. Penyebab utama ketiga penyakit tersebut adalah karena kurangnya penerapan PHBS pada tatanan rumah tangga.

Berdasarkan hasil pemaparan seperti yang dijelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh media video terhadap pengetahuan dan sikap mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tatanan rumah tangga masyarakat pesisir di Dusun Lakatong Pulau Kabupaten Takalar tahun 2024.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain *penelitian Quasy-Eksperimen* dengan *Non-Equivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol sebagai pembanding di Dusun Lakatong Pulau Kabupaten Takalar tahun 2024. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *random sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Dusun Lakatong Pulau dengan perbandingan 20 responden kelompok eksperimen dan 20 responden kelompok kontrol, data dikumpulkan dengan data primer yang didapatkan langsung oleh peneliti dengan menggunakan kuesioner penelitian dan dianalisis menggunakan uji Wilcoxon. Penyajian data dalam bentuk tabel disertai narasi atau penjelasan mengenai pengaruh media video terhadap PHBS tatanan rumah tangga.

## HASIL

### Analisis Univariat

**Tabel 1.** Distribusi Responden Berdasarkan Umur Ibu Rumah Tangga di Dusun Lakatong Pulau Kabupaten Takalar

| Kategori Umur                    | Kelompok Eksperimen |            | Kelompok kontrol |            |
|----------------------------------|---------------------|------------|------------------|------------|
|                                  | n                   | %          | n                | %          |
| Masa Remaja Akhir<br>17-25 Tahun | 1                   | 5.0        | 0                | 0          |
| Masa Dewasa Awal<br>26-35 Tahun  | 7                   | 35.0       | 8                | 40.0       |
| Masa Dewasa Akhir<br>36-45 Tahun | 3                   | 15.0       | 3                | 15.0       |
| Masa Lansia Awal<br>46-55 Tahun  | 7                   | 35.0       | 7                | 35.0       |
| Masa Lansia Akhir<br>56-65 Tahun | 2                   | 10.0       | 2                | 10.0       |
| <b>Total</b>                     | <b>20</b>           | <b>100</b> | <b>20</b>        | <b>100</b> |

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan umur ibu rumah tangga kelompok eksperimen di Dusun Lakatong Pulau Kabupaten Takalar tahun 2024 umur 17-25 tahun sebanyak 1 orang (2,5%), umur 26-35 tahun sebanyak 7 orang (35,0%), umur 36-45 tahun sebanyak 3 orang (15,0%), umur 46-55 tahun sebanyak 7 orang (35,0%), dan ibu umur 56-65 tahun sebanyak 2 orang (10,0%). Sedangkan umur ibu rumah tangga kelompok kontrol umur 17-25 tahun sebanyak 0 orang (0%), umur 26-35 tahun sebanyak 8 orang (40,0%), umur 36-45 tahun sebanyak 3 orang (15,0%), umur 46-55 tahun sebanyak 7 orang (35,0%), dan ibu rumah tangga umur 56-65 tahun sebanyak 2 orang (10,0%).

**Tabel 2.** Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Ibu Rumah Tangga di Dusun Lakatong Pulau Kabupaten Takalar

| Pendidikan Terakhir | Kelompok Eksperimen |            | Kelompok kontrol |            |
|---------------------|---------------------|------------|------------------|------------|
|                     | n                   | %          | n                | %          |
| Tidak Sekolah       | 2                   | 4          | 4                | 20,0       |
| SD                  | 11                  | 8          | 8                | 40,0       |
| SLTP/SMP            | 3                   | 4          | 4                | 20,0       |
| SLTA/SMA            | 4                   | 3          | 3                | 15,0       |
| D4                  | 0                   | 1          | 1                | 5,0        |
| <b>Total</b>        | <b>20</b>           | <b>100</b> | <b>20</b>        | <b>100</b> |

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa responden berdasarkan pendidikan terakhir pada pada ibu rumah tangga kelompok eksperimen di Dusun Lakatong Pulau Kabupaten Takalar tahun 2024 diketahui yang tidak sekolah sebanyak 2 orang (10,0%), SD sebanyak 11 orang (55,0%), SLTP/SMP sebanyak 3 orang (15,0%) dan ibu rumah tangga yang berpendidikan SLTA/SMA sebanyak 4 orang (20,0%). Sedangkan ibu rumah tangga kelompok kontrol di Dusun Lakatong Pulau Kabupaten Takalar tahun 2024 diketahui bahwa ibu rumah tangga yang tidak sekolah sebanyak 4 orang (20,0%), SD sebanyak 8 orang (40,0%), SLTP/SMP sebanyak 4 orang (20,0%), SLTA/SMA sebanyak 3 orang (15,0%) dan ibu rumah tangga yang

berpendidikan D4 sebanyak 1 orang (5,0%).

**Tabel 3.** Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga di Dusun Lakatong Pulau Kabupaten Takalar

| Pengetahuan  | Kelompok Eksperimen |            | Kelompok kontrol |            |
|--------------|---------------------|------------|------------------|------------|
|              | n                   | %          | n                | %          |
| Cukup        | 20                  | 100        | 48               | 40,0       |
| Kurang       | 0                   | 0          | 12               | 60,0       |
| <b>Total</b> | <b>20</b>           | <b>100</b> | <b>20</b>        | <b>100</b> |

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pada ibu rumah tangga kelompok eksperimen di Dusun Lakatong Pulau Kabupaten Takalar tahun 2024 yang tingkat pengetahuannya baik yaitu sebanyak 20 orang (100%). Sedangkan, tingkat pengetahuan pada ibu rumah tangga kelompok kontrol di Dusun Lakatong Pulau Kabupaten Takalar tahun 2024 yang tingkat pengetahuannya baik yaitu sebanyak 8 orang (40,%) dan ibu rumah tangga yang tingkat pengetahuannya kurang yaitu sebanyak 12 orang (60,0%).

**Tabel 4.** Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Tingkat Sikap Ibu Rumah Tangga di Dusun Lakatong Pulau Kabupaten Takalar

| Sikap        | Kelompok Eksperimen |            | Kelompok kontrol |            |
|--------------|---------------------|------------|------------------|------------|
|              | n                   | %          | n                | %          |
| Positif      | 20                  | 100        | 20               | 100        |
| Negatif      | 0                   | 0          | 0                | 0          |
| <b>Total</b> | <b>20</b>           | <b>100</b> | <b>20</b>        | <b>100</b> |

Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat sikap pada ibu rumah tangga kelompok eksperimen di Dusun Lakatong Pulau Kabupaten Takalar tahun 2024 yang tingkat sikapnya positif yaitu sebanyak 20 orang (100%). Sedangkan, tingkat sikap pada ibu rumah tangga kelompok kontrol di Dusun Lakatong Pulau Kabupaten Takalar tahun 2024 yang tingkat sikapnya positif yaitu sebanyak 20 orang (100%).

### Analisis Bivariat

**Tabel 5.** Hasil Uji Normalitas Data Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga di Dusun Lakatong Pulau Kabupaten Takalar

| <i>p-value</i> |                     |                  |
|----------------|---------------------|------------------|
| Data           | Kelompok eksperimen | Kelompok kontrol |
| Pengetahuan    | 0,008               | 0,000            |
| Sikap          | 0,045               | 0,024            |
|                | Tidak Normal        | Tidak Normal     |

Tabel 5 menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan Uji Shapiro-Wilk, hal tersebut ditunjukkan dengan melihat nilai  $p < 0,05$  sehingga dapat

dinyatakan bahwa pengetahuan dan sikap kelompok eksperimen dilakukan intervensi melalui media video edukasi berdistribusi tidak normal karena nilai- $p = 0,000 < 0,05$ .

**Tabel 6.** Distribusi Responden Berdasarkan Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Kelompok Eksperimen di Dusun Lakatong Pulau Kabupaten Takalar

| Pengetahuan  | Kelompok Eksperimen |            |           |            |
|--------------|---------------------|------------|-----------|------------|
|              | Pre-Test            |            | Post-Test |            |
|              | N                   | %          | N         | %          |
| Cukup        | 6                   | 30,0       | 20        | 100        |
| Kurang       | 14                  | 70,0       | 0         | 0          |
| <b>Total</b> | <b>20</b>           | <b>100</b> | <b>20</b> | <b>100</b> |

Tabel 6 menunjukkan bahwa ada pengaruh pada tingkat pengetahuan ibu rumah tangga kelompok eksperimen pada hasil post-test yaitu sebanyak 20 orang (100%) memiliki tingkat pengetahuan cukup setelah dilakukan intervensi melalui media video edukasi mengenai 7 indikator PHBS tatanan rumah tangga kelompok eksperimen pada ibu rumah tangga di Dusun Lakatong Pulau Kabupaten Takalar tahun 2024.

**Tabel 7.** Distribusi Responden Berdasarkan Pengaruh Media Video Terhadap Sikap Ibu Rumah Tangga Kelompok Eksperimen di Dusun Lakatong Pulau Kabupaten Takalar

| Sikap        | Kelompok Eksperimen |            |           |            |
|--------------|---------------------|------------|-----------|------------|
|              | Pre-Test            |            | Post-Test |            |
|              | N                   | %          | N         | %          |
| Positif      | 19                  | 95,0       | 20        | 100        |
| Negatif      | 1                   | 5,0        | 0         | 0          |
| <b>Total</b> | <b>20</b>           | <b>100</b> | <b>20</b> | <b>100</b> |

Tabel 7 menunjukkan bahwa ada pengaruh pada tingkat sikap ibu rumah tangga kelompok eksperimen pada hasil post-test yaitu sebanyak 20 orang (100%) memiliki tingkat sikap positif setelah dilakukan intervensi melalui media video edukasi mengenai 7 indikator PHBS tatanan rumah tangga kelompok eksperimen pada ibu rumah tangga di Dusun Lakatong Pulau Kabupaten Takalar tahun 2024.

**Tabel 8.** Hasil perhitungan analisis multivariat dengan menggunakan uji Wilcoxon

| Data        | Kelompok Eksperimen  |  |
|-------------|----------------------|--|
|             | Asymp.Sig (2-tailed) |  |
| Pengetahuan | 0,000                |  |
| Sikap       | 0,009                |  |

Tabel 8 menunjukkan bahwa hasil penelitian ini dengan menggunakan analisis uji Wilcoxon yaitu pada pengetahuan melalui media video edukasi menunjukkan nilai  $p = 0,000$  dimana nilai  $p < 0,05$  dan pada

sikap melalui media video edukasi menunjukkan nilai  $p= 0,009$  dimana juga nilai  $p < 0,05$ . Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh media video dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga pada masyarakat pesisir mengenai 7 indikator PHBS tatanan rumah tangga di Dusun Lakatong Pulau Kabupaten Takalar tahun 2024.

## PEMBAHASAN

### Pengetahuan

Pengetahuan baik responden terhadap PHBS yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu apabila responden mengetahui pentingnya penerapan 7 indikator PHBS pada tatanan rumah tangga yaitu menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, memberantas jentik nyamuk di rumah, menggunakan jamban sehat, mengkonsumsi buah dan sayur setiap hari, melakukan aktivitas fisik 30 menit setiap hari, dan tidak merokok terlebih di dalam rumah.<sup>7</sup>

Pengetahuan seseorang sangat berpengaruh terhadap PHBS. Semakin tinggi pengetahuan seseorang, maka semakin baik penerapan PHBS. Sebaliknya, jika pengetahuan rendah maka tidak menerapkan PHBS dengan benar sehingga dapat menimbulkan berbagai macam penyakit pada keluarga dan lingkungan tempat tinggal seperti penyakit demam berdarah, serangan jantung akibat merokok, lemahnya kondisi fisik akibat tidak melakukan aktivitas fisik dan lingkungan yang rusak karena sampah dan air yang kotor. Dengan menerapkan PHBS seperti mencuci tangan, tidak merokok di dalam rumah, menggunakan air bersih, dan membuang sampah dengan benar, baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat, akan menciptakan lingkungan yang bersih dan masyarakat yang sehat.<sup>8</sup> PHBS di rumah tangga bertujuan untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau, dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. Dengan meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga, diharapkan kesadaran tentang pentingnya PHBS dapat meningkat, sehingga para ibu dapat menjaga, meningkatkan, dan melindungi kesehatan setiap anggota rumah tangga dari ancaman penyakit dan lingkungan yang buruk.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ghani Dkk tahun 2022 menunjukkan bahwa diperoleh nilai  $p= 0,00 < 0,05$  setelah diberikan penyuluhan menggunakan media MP3 terhadap pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan jamban sehat di Desa Bontomanai kabupaten Takalar tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh media MP3 terhadap pengetahuan pemanfaatan jamban.

Berdasarkan analisa peneliti, intervensi melalui media video edukasi terhadap pengetahuan mengenai PHBS tatanan rumah tangga pada penelitian ini yaitu terbukti mampu memberikan informasi secara lebih efektif karena memiliki unsur suara dan gambar animasi serta penjelasan yang jelas pada setiap indikator PHBS sehingga dapat lebih mudah diingat dan dipahami oleh responden.

## Sikap

Pada tabel 7 diketahui bahwa pada responden kelompok eksperimen setelah dilakukan intervensi melalui media video edukasi mengenai 7 indikator PHBS tatanan rumah tangga yang memiliki sikap positif berjumlah 20 orang maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media video edukasi terhadap sikap ibu rumah tangga mengenai PHBS tatanan rumah tangga di Dusun Lakatong Pulau Kabupaten Takalar tahun 2024. Sikap positif responden terhadap penerapan PHBS tatanan rumah tangga dapat dipengaruhi oleh kebiasaan hidup di lingkungan yang bersih. Sikap positif responden terhadap PHBS yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi kesadaran bahwa setiap rumah tangga harus melaksanakan PHBS, lingkungan rumah harus selalu dijaga kebersihannya, anggota keluarga tidak boleh merokok terlebih di dalam rumah, perokok pasif lebih berbahaya daripada perokok aktif, rutin mengonsumsi buah dan sayur, aktivitas fisik minimal 30 menit setiap hari, penyediaan air bersih dan jamban/WC yang memenuhi syarat kesehatan, serta membuang air besar/kecil di jamban keluarga.<sup>10</sup>

Penerapan PHBS dipengaruhi oleh sikap keluarga. Dengan sikap baik cenderung menerapkan PHBS dengan baik, sedangkan keluarga dengan sikap tidak baik cenderung menerapkannya dengan tidak baik pula. Selain itu, komunikasi sosial dan informasi/pengetahuan yang diterima keluarga dapat mengubah sikap mereka. Sikap dan penerapan PHBS saling berkaitan erat karena sikap merupakan salah satu faktor yang memengaruhinya.<sup>11</sup>

Pengetahuan dan sikap dapat ditingkatkan melalui pemberian informasi dengan metode dan media promosi kesehatan yang sesuai. Video merupakan salah satu bentuk media yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan secara audio dan visual secara bersamaan. Media video memiliki dua elemen yang dapat memberikan stimulus pada pendengaran dan penglihatan sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal sehingga dapat mempermudah seseorang menyampaikan dan menerima pelajaran atau informasi khususnya informasi-informasi kesehatan.<sup>12</sup>

Penggunaan media video animasi digunakan karena dinilai lebih tepat untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai PHBS terutama pada masa *Covid-19*. Media video digunakan dalam kegiatan pembelajaran karena mampu menyajikan peristiwa yang kompleks menjadi lebih sederhana, dapat meningkatkan motivasi dan perhatian seseorang dalam proses belajar. Selain dalam proses pembelajaran, pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan dapat ditingkatkan dan diperkenalkan melalui penyuluhan dengan alat bantu media berupa audio visual.<sup>13</sup>

Berdasarkan Penelitian Dewi Dkk (2021) mengenai pengaruh media video terhadap pengetahuan dan sikap tentang cuci tangan pakai sabun menunjukkan bahwa responden memiliki kategori baik karena nilai 0,043 lebih kecil dari  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Artinya ada pengaruh media video terhadap pengetahuan dan sikap mengenai cara cuci tangan pakai sabun. Media ini sangat efektif dalam penyampaian pesan karena seseorang mampu mengingat 20% dari apa yang dilihat, 30% dari apa yang didengar dan orang dapat mengingat 50% dari yang dilihat dan didengar, serta 80% dari yang dilihat, didengar dan langsung dilakukan.<sup>14</sup>



Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di masyarakat dapat ditingkatkan melalui dengan pelatihan dan pendampingan praktik PHBS. Edukasi yang diberikan mengenai PHBS akan meningkatkan pengetahuan rumah tangga terkait pentingnya penerapan PHBS. Setelah diberikan pendidikan mengenai kesehatan, masyarakat lebih memahami pentingnya PHBS dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkannya diharapkan masyarakat dapat terhindar dari penyakit menular maupun penyakit tidak menular. PHBS dapat tercipta bukan hanya dukungan dari keluarga, lingkungan, faktor umur, faktor pekerjaan dan ekonomi namun terlebih dari kesadaran dari individu itu sendiri untuk mengubah perilaku menjadi lebih bersih dan sehat sebagai upaya pencegahan dari berbagai penyakit dan dapat menikmati kehidupan dengan kebahagiaan.<sup>15</sup>

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara media video dengan pengetahuan dan sikap mengenai PHBS tatanan rumah tangga pada ibu rumah tangga di Dusun Lakatong Pulau Kabupaten Takalar tahun 2024. Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah media video edukasi dapat dijadikan pembelajaran dalam menyebarkan informasi kesehatan karena lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat sehingga terwujudnya masyarakat yang sejahtera.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Dwi EW, Prasetyo H, Kemenkes Semarang P. Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS) : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Pendampingan Keluarga Dengan Kartu Phbs Tatanan Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Status Kesehatan Keluarga. Edukasi Masyarakat Sehat Sejahter J Pengabdian Kpd Masy [Internet]. 2022;4(1).
2. Nasution AF, Asnawi AA, Saragih AM, Erwina BP, Gurning FP. Analisis Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Pesisir Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan. J Ilm Univ Batanghari Jambi. 2023;23(2):1985.
3. Saskia NN, Idris FP, Sumiaty S. Peminatan Gizi , Fakultas Kesehatan Masyarakat , Universitas Muslim Indonesia Article history : Wind Public Heal J. 2023;4(3):525–38.
4. Pebriani TD, Yuliza E, Syifah N. PHBS Cuci Tangan Mempengaruhi Angka Kejadian Diare. J Nurs Educ Pract. 2022;1(3):96–101.
5. Putri SF, Setyowati DA, Putri R, Santi IN. Vidio Animasi Prilaku Hidup Bersih Sehat sebagai Media Pendidikan Masyarakat di Masa New Normal. J Karinov. 2020;3(3):201–7.
6. Ghani N, Andi Asrina, Septiyanti, Yusriani, Nurgahayu. Pengaruh Penyuluhan Dan Media MP3 Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pemanfaatan Jamban Di Desa Bontomanai Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. Wind Public Heal J. 2022;3(5):814–23.
7. Hidayah N, Marwan M, Rahmawati DL. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Serentak PHBS Pada Tatanan Rumah Tangga. J Community Engagem Heal. 2020;3(2):123–8.
8. Natsir MF. Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan. J Nas Ilmu Kesehat [Internet]. 2021;4(1):10–Hubungan+Gaya+Hidup+Dengan+Kejadian+Disminore+Primer+Pada++Mahasiswi+Program+St

---

udi+Pendidikan+Dokter+Fakultas++Kedokteran+Universitas+Tanjungpura

9. Beras K, Menggunakan A. Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Repository Universitas Jember Digital Repository Universitas Jember. 2016;13(1):36–42.
10. Mangemba D, Musaidah, Normalia. Mewujudkan Masyarakat Desa Sehat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *J Pengabdian Masyarakat Lentora*. 2021;1(1):23–6.
11. Angraini W, Febriawati H, Amin M. Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga. *J Kesmas Asclepius*. 2022;4(1):26–32.
12. Yani F, Irianto SE, Djamil A, Setiaji B. Determinan Tingkat Pengetahuan Sikap dan Perilaku Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga Masyarakat. *J Ilm Permas J Ilm STIKES Kendal [Internet]*. 2022;12(3):661–72. Available from: <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM>
13. Yunita S, Tambunan LN, Baringbing EP. Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat di Wilayah Puskesmas Kereng Bangkirai Palangka Raya. *J Surya Med*. 2023;9(1):195–203.
14. Dewi Puspa Hardianti FY. Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Di Sekolah Dasar. *Kesehat Siliwangi*. 2021;2(1):44–51.
15. Simanjong C. Edukasi Ibu Terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga di Wilayah Pesisir Pantai. *J Pemberdaya Komunitas MH Thamrin*. 2023;5(1):22–34.